

**MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI KOMUNIKASI KELUARGA
DALAM NARASI PADA FILM NOKTAH MERAH PERKAWINAN**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2025

ABSTRAK

Nada Syifafasya (1410618017), Makna Denotasi dan konotasi Komunikasi Keluarga dalam narasi pada Film Noktah Merah Perkawinan, Skripsi, Jakarta, 2025 : 163 halaman; 7 buku; 18 jurnal; 2 situs

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna denotatif dan konotatif yang muncul dalam komunikasi keluarga sebagaimana digambarkan dalam narasi film *Noktah Merah Perkawinan*.

Film ini dipilih karena secara eksplisit menggambarkan dinamika relasi suami istri, peran keluarga besar, serta tekanan sosial yang memengaruhi komunikasi interpersonal dalam keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang membedakan tanda ke dalam dua tingkatan makna: denotasi sebagai makna literal, serta konotasi sebagai makna yang bersifat emosional atau kultural. Analisis dilakukan terhadap sejumlah adegan dan dialog kunci yang merepresentasikan konflik dan proses komunikasi antar tokoh utama.

Temuan penelitian ini mengungkap bahwa komunikasi keluarga dalam film tersebut disampaikan bukan hanya melalui tuturan verbal, tetapi juga melalui simbol-simbol visual, ekspresi wajah, serta bahasa tubuh yang sarat akan makna konotatif. Beberapa adegan memperlihatkan bagaimana kegagalan dalam menyampaikan emosi, prasangka dalam hubungan, serta pengaruh nilai sosial budaya, dapat memperburuk hubungan antaranggota keluarga. Di sisi lain, ada pula representasi upaya membangun komunikasi empatik dan terbuka sebagai bentuk penyelesaian konflik. Melalui pemaknaan denotatif dan konotatif, film ini menyampaikan pesan implisit mengenai pentingnya komunikasi yang sehat dalam menjaga keharmonisan keluarga.

Kritik sosial yang muncul dalam film ini mencerminkan realitas banyak keluarga di masyarakat modern Indonesia, di mana relasi gender yang timpanig, tekanan untuk mempertahankan citra keluarga ideal, serta kurangnya ruang dialog dalam rumah tangga, seringkali menjadi pemicu konflik berkepanjangan. Film ini juga mengangkat isu tentang pentingnya memahami pasangan sebagai individu dengan latar belakang, kebutuhan, dan harapan yang berbeda, yang perlu dijembatani melalui komunikasi yang terbuka dan jujur.

Berdasarkan temuan ini, peneliti memberikan saran agar masyarakat, khususnya pasangan suami istri dan calon keluarga muda, mulai membangun kesadaran terhadap pentingnya komunikasi dua arah

yang empatik dan asertif. Pemerintah, institusi pendidikan, dan media massa diharapkan turut berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat mengenai literasi komunikasi keluarga melalui beragam platform. Selain itu, para sineas Indonesia juga diharapkan terus memproduksi film-film bertema keluarga yang tidak sekadar menjadi hiburan, melainkan juga berfungsi sebagai sarana refleksi sosial dan pembelajaran nilai-nilai moral.

Kata Kunci: komunikasi keluarga, denotasi, konotasi, film, semiotika, konflik rumah tangga



ABSTRACT

Nada Syifafasya (1410618017) Denotative and Connotative Meanings of Family Communication in the Narrative of the Film Noktah Merah Perkawinan, Skripsi, Jakarta, 2025, : 163 halaman; 7 buku; 18 jurnal; 2 situs

This research seeks to examine the denotative and connotative meanings embedded in family communication as depicted in the narrative of the film Noktah Merah Perkawinan (The Red Point of Marriage). The choice of this film is based on its vivid portrayal of marital dynamics, the involvement of extended family members, and the societal pressures that shape interpersonal interactions within the household. The research uses Roland Barthes' semiotic approach, which distinguishes between two levels of meaning: denotation (literal meaning) and connotation (emotional or cultural meaning). The analysis focuses on key scenes and dialogues that represent conflict and the communication process between the main characters.

The findings reveal that family communication in the film is expressed not merely through spoken language, but also through visual cues, facial expressions, and body movements, each bearing rich connotative significance. Several scenes demonstrate how failures in expressing emotions, prejudices within relationships, and the influence of social and cultural values can intensify family conflicts. On the other hand, the film also presents attempts to build empathetic and open communication as a way to resolve disputes. Through both denotative and connotative interpretations, the film implicitly conveys the message of how vital healthy communication is to maintaining family harmony.

The film delivers a social critique that reflects the reality of many modern Indonesian families, where unequal gender relations, pressure to uphold the image of an ideal family, and the lack of open dialogue often become sources of prolonged conflict. It also raises awareness of the importance of recognizing partners as individuals with different backgrounds, needs, and expectations differences that must be bridged through honest and empathetic communication.

Drawing from these results, this study suggests that the public particularly married couples and young families should cultivate a deeper understanding of the value of two-way, assertive, and empathetic communication. In addition, it encourages the government, educational institutions, and media to actively advance family communication literacy.

Indonesian filmmakers are likewise urged to keep creating family-centered films that function not only as entertainment, but also as mediums for social reflection and moral learning.

Keywords: *family communication, denotation, connotation, film, semiotics, marital conflict.*



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**Makna Denotasi dan Konotasi Komunikasi Keluarga dalam Narasi
Pada Film Noktah Merah Perkawinan**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

27/2^c

Dr. Elisabeth Nugrahaeni, P., M.Si.

NIP. 197311152006042001

Dosen Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal

27/2^c

Dr. Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc

NIP. 198405312019032008

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi
FISH UNJ

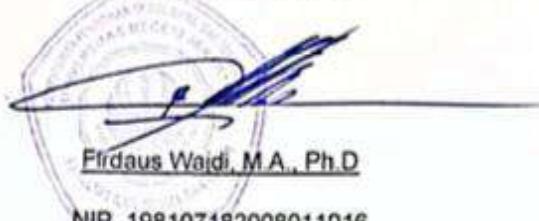
Dr. Dini Safitri, M.Si.

NIP. 198402062010122002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



| No | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|---|--------------|------------|
| 1. | Dr. Dini Safitri M.Si. NIP. 198402062010122002 Ketua Sidang | | 27/25 7 |
| 2. | Dr. Vera Wijayanti Sutjijo, M.Si NIP. 197403092005012001 Pengaji Ahli | | 27/25 7 |
| 3. | Dr. Marisa Puspita Sary, M.Si NIP. 197803182008012010 Sekretaris | | 27/25 7 |
| 4. | Dr. Elisabeth Nugrahaeni P.,M.Si. NIP.197311152006042001 Pembimbing I | | 27/25 7 |
| 5. | Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc NIP. 198405312019032008 Pembimbing II | | 27/25 7 |

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nada SyifaFasya

NIM : 1410618017

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Hukum

Judul KA : Makna Denotasi dan Konotasi Komunikasi Keluarga Dalam Narasi Pada
Film Noktah Merah Perkawinan

Dengan ini menyatakan bahwa saya memastikan Karya Ilmiah saya yang berjudul
**"Makna Denotasi dan Konotasi Komunikasi Keluarga Dalam Narasi Pada Film
Noktah Merah Perkawinan** merupakan karya saya sendiri. Saya memastikan bahwa
Karya Ilmiah saya ini bukan merupakan hasil tiruan, saduran, atau terjemahan dari karya
orang lain.

Jika di kemudian hari Karya Ilmiah saya melanggar ketentuan orisinalitas, saya siap
menerima sanksi yang diberikan oleh pihak program studi maupun pihak universitas.

Jakarta, 24 Juni 2025



Nada SyifaFasya

NIM. 1410618017

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, karya skripsi ini
kupersembahkan kepada:

Untuk Nada,

Yang telah tegar menjalani proses panjang, menaklukkan rasa letih,
keraguan, dan keinginan untuk menyerah. Terima kasih karena tetap
melangkah, meskipun perlahan. Inilah bukti bahwa dirimu mampu.

Untuk Ayah,Mama dan Adik,

Ayah dan Ibu, yang kasih sayangnya tak pernah putus, doanya tak pernah
lelah, dan dukungannya menjadi cahaya di setiap langkahku. Terima kasih
atas cinta tanpa syarat dan semangat yang selalu kalian tanamkan.

Kepada Rahman

yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, memberi semangat di saat
sulit, dan menjadi tempatku berbagi cerita. Terima kasih telah menjadi
bagian penting dalam perjalanan ini.

KATA PENGANTAR

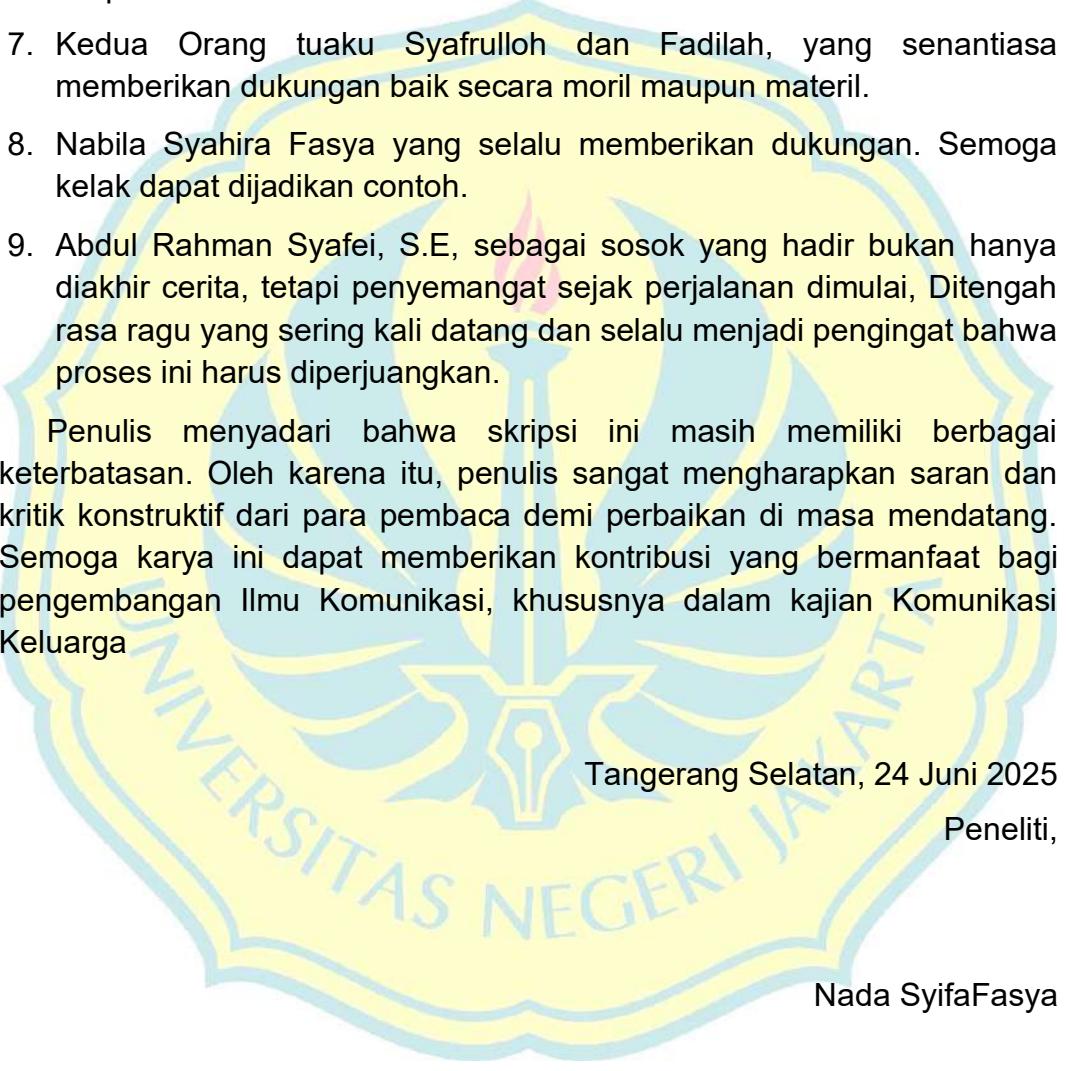
Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan kasih dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberikan keyakinan serta kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Makna Denotasi dan Konotasi Komunikasi Keluarga Dalam Narasi Pada Film Noktah Merah Perkawinan*". Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Jakarta. Dalam proses penyelesaiannya, penulis memperoleh banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Komarudin, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta; Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd. selaku Wakil Rektor II Bidang Keuangan dan Sumber Daya; Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd. selaku Wakil Rektor III Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi; serta Dr. Andy Hadiyanto, M.A. selaku Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama dan Bisnis, atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis untuk menempuh studi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta.
2. Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta; Dr. Kurniawati, M.Si. selaku Wakil Dekan I; Dr. Aris Munandar, M.Si. selaku Wakil Dekan II; serta Dr. Elisabeth Nugrahaeni P., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Dini Safitri, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Elisabeth Nugrahaeni P., M.Si. dan Dr. Wirarti Anindhita, M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mendampingi penulis sejak tahap awal hingga selesaiya penelitian ini.
5. Panitia sidang skripsi, yaitu Dr. Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si.; Dr. Dini Safitri, M.Si.; dan Dr. Marisa Puspita Sary, M.Si., yang telah memberikan arahan serta masukan berharga bagi penyempurnaan penelitian ini.

6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Dini Safitri, M.Si.; Dr. Kinkin Yuliaty S.P., M.Si.; Dr. Elisabeth Nugrahaeni P., M.Si.; Dr. Wirarti Anindhita, M.Sc.; Dr. Maulina Larasati Putri, M.I.Kom.; Dr. Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si.; Dr. Marisa Puspita Sary, M.Si.; Nada Arina Romli, M.I.Kom.; Dr. M. Fikri Akbar, M.Si.; serta Sandy Allifiansyah, Ph.D., atas bimbingan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama masa studi hingga tersusunnya skripsi ini.
7. Kedua Orang tuaku Syafrulloh dan Fadilah, yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
8. Nabila Syahira Fasya yang selalu memberikan dukungan. Semoga kelak dapat dijadikan contoh.
9. Abdul Rahman Syafei, S.E, sebagai sosok yang hadir bukan hanya diakhir cerita, tetapi penyemangat sejak perjalanan dimulai, Ditengah rasa ragu yang sering kali datang dan selalu menjadi pengingat bahwa proses ini harus diperjuangkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari para pembaca demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam kajian Komunikasi Keluarga



Tangerang Selatan, 24 Juni 2025

Peneliti,

Nada SyifaFasya

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | i |
| ABSTRACT | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | v |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | vi |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | vii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | 15 |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1.Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Fokus Penelitian | 12 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 13 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 13 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 15 |
| 2.1 Komunikasi Keluarga | 15 |
| 2.2 Konteks Komunikas Keluarga | 18 |
| 2.3 Ciri Ciri Komunikasi Keluarga | 20 |
| 2.4 Film..... | 25 |
| 2.5 Film Sebagai Media Komunikasi..... | 31 |
| 2.6 Representasi | 33 |
| 2.7 Semiotika Roland Barthes..... | 34 |
| 2.8 Kajian Pustaka | 37 |
| 2.9 Tabel Penelitian Terdahulu | 48 |
| 2.10 Kerangka Berpikir Teoritis..... | 79 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 81 |
| 3.1 Paradigma penelitian | 81 |
| 3.2 Pendekatan Penelitian | 82 |
| 3.3 Metode Penelitian | 84 |

| | |
|--|-----------|
| 3.4 Unit Analisis Data..... | 85 |
| 3.5 Subjek Penelitian | 85 |
| 3.6 Sumber Data | 85 |
| 3.7 Teknik Penggalian Data..... | 86 |
| 3.8 Teknik Reduksi dan Analisis Data..... | 87 |
| 3.9 Teknik Keabsahan Data | 88 |
| 3.10 Keterbatasan Penelitian..... | 88 |
| 3.11 Visual Temuan Adegan dengan Unsur Komunikasi Keluarga..... | 89 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 92 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 92 |
| 4.1.1 Gilang kesal dengan Ambar karena mengambil keputusan sendiri | 94 |
| 4.1.2 Adegan Ambar merasa kesal..... | 99 |
| 4.1.3 Adegan Ambar memberitahu Gilang mengenai dirinya pergi ke konsultan pernikahan..... | 104 |
| 4.1.5 Adegan Gilang selalu menghindar..... | 116 |
| 4.1.6 Ambar tidak memberi kesempatan pada Gilang | 122 |
| 4.1.7. Adegan Ambar meminta cerai..... | 127 |
| 4.1.9 Adegan Ambar saling meminta maaf..... | 137 |
| 4.2 Pembahasan..... | 142 |
| 4.2.1. Makna denotasi dan konotasi komunikasi keluarga Gilang kesal dengan Ambar karena mengambil keputusan sendiri | 142 |
| 4.2.2 Makna denotasi dan konotasi komunikasi keluarga Ambar merasa kesal..... | 145 |
| 4.2.3 Makna denotasi dan konotasi komunikasi keluarga Ambar memberitahu Gilang mengenai dirinya pergi konsultan Pernikahan | 148 |
| 4.2.4 Makna denotasi dan konotasi komunikasi keluarga Adegan Gilang merasa Ambar memberitahu mamanya hubungan dengan Yuli | 151 |
| 4.2.5 Makna denotasi dan konotasi komunikasi keluarga Adegan Gilang selalu menghindar | 155 |
| 4.2.6. Makna denotasi dan konotasi komunikasi keluarga Ambar tidak memberi kesempatan pada Gilang | 159 |

| | |
|---|------------|
| 4.2.7. Makna denotasi dan konotasi komunikasi keluarga Adegan Ambar meminta cerai | 163 |
| BAB V PENUTUP..... | 175 |
| 5.1 Kesimpulan | 175 |
| 5.2 Saran..... | 178 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 180 |
| LAMPIRAN | xv |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1 Penelitian terdahulu | 52 |
| Tabel 2 Kerangka berfikir..... | 78 |
| Tabel 3 Ambar merasa kesal | 95 |
| Tabel 4 Ambar dan Gilang datang ke penasehat pernikahan | 98 |
| Tabel 5 Ambar memberitahu Gilang mengenai dirinya pergi kepenasehat pernikahan..... | 100 |
| Tabel 6 Gilang merasa terus disudutkan Ambar. | 103 |
| Tabel 7 Gilang merasa terus disudutkan Ambar | 105 |
| Tabel 8 Ambar tidak memberikan kesempatan pada Gilang. | 107 |
| Tabel 9 Gilang kesal dengan Ambar karena mengambil keputusan sendiri | 109 |
| Tabel 10 Gilang memberikan hasil gambar taman pada Ambar | 111 |
| Tabel 11 Ambar dan Gilang sedang membicarakan permasalahan rumah tangga mereka..... | 113 |
| Tabel 12 Ambar meminta maaf pada Gilang | 115 |
| Tabel 13 Ambar tetap meminta cerai | 119 |
| Tabel 14 Ambar dan Gilang saling meminta maaf | 121 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Poster Film Noktah Merah Perkawinan 9





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: jb.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nada SyifaFasya

NIM : 1410618017

Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum / Ilmu Komunikasi

Alamat email : nsyifafasya@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (...)

yang berjudul :

Makna Denotasi dan Konotasi Komunikasi Keluarga Dalam Narasi Pada Film Noktah Merah Perkawinan

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2025

Penulis

(Nada SyifaFasya)